Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah
Fakultas Ekonomi
Universitas Surakarta

Smooting

ISSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

PENGARUH PENATAUSAHAAN DAN APLIKASI RKAS TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS SD DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

Rena Wijayanti [1)], Giarti Slamet [2)]
[1)2)]Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
Email : rheynawijayanti@gmail.com[1)], giarti_yusri@yahoo.com[2)]

Abstract

The RKAS application system is currently being used by the Education and Culture Office of Sragen Regency. The government formalized the School Activity Plan and Budget Application (ARKAS) as the sole application for BOS fund management in a Joint Circular Letter of the Minister of Home Affairs Number 907-6479-SJ and the Minister of Education and Culture Number 7 of 2021 concerning Integration of Information Systems for Management of School Operational Assistance Funds. This application was developed to be able to adapt itself to existing technological developments. Version changes that occur automatically also have an impact on HR competency imbalances. The author's observation was carried out with the intention of finding out how the administration and implementation of the RKAS affect the efficiency of managing the SD BOS money used in the Reporting process for the RKAS application's School Activity Plan and Budget (RKAS). Preparation of school activity plans and budgets, management of cash budgeting planning, implementation and administration as well as digital bookkeeping of school operational assistance funds will all be made easier by reporting RKAS using the RKAS Application.This final project is written using a quantitative descriptive observation approach. The author uses observation as a data collection approach, using observations from surveys and research findings that have a tendency to be generalized. The process used by the author in his observations included recording administrative elements, the district management team supervising the use and reporting of the RKAS Application from schools under their auspices, as well as increasing the ability to understand and socialize the RKAS Application to the community. friends in the school environment.From the findings of this observation, it can be concluded that the two independent variables significantly influence how effectively public elementary schools in Sragen Regency manage BOS funds in order to facilitate the preparation and reporting of RKAS by schools.

Keywords : Information System, RKAS Reporting, ARKAS, Effectiveness

PENDAHULUAN

Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, maka pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran. lingkungan dan proses pembelajaran (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). Jelas bahwa masalah pendanaan adalah salah satu yang sulit dipikirkan oleh administrator pendidikan mengingat keadaan

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

lanskap pendidikan saat ini. Karena masalah tenaga pengajar, proses pembelajaran, infrastruktur, pemasaran, dan masalah keuangan bidang lainnya akan menjadi bagian dari tantangan pembiayaan Pendidikan. Akibatnya, dapat diklaim bahwa mengelola keuangan adalah perhatian utama dalam mengelola kegiatan pendidikan.

Efektivitas didukung oleh tujuan dan digunakan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti bahwa itu menentukan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Isu tentang bagaimana mencapai tujuan atau hasil yang diperoleh, penerapan atau keuntungan dari hasil yang diperoleh, tingkat fungsionalitas elemen atau komponen, serta isu tingkat kebahagiaan pengguna atau klien, semuanya terkait dengan efektivitas. Menurut teori sistem, organisasi adalah komponen lingkungan, sistem yang lebih besar. Setiap organisasi pada akhirnya mengumpulkan, menggunakan, dan kemudian mengembalikan sumber daya ke lingkungan.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Program Pemerintah Pusat adalah menyediakan pembiayaan untuk biaya operasional sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik, sesuai dengan Pedoman Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam membiayai pendidikan wajib belajar 12 tahun yang bermutu,

meringankan siswa dari keharusan membayar biaya operasional sekolah, dan memudahkan siswa dalam membayar biaya pendidikan, khususnya di sekolah swasta. Pemerintah mengalokasikan dana BOS tidak lepas dari data yang sudah ada. Data yang dimaksud dapat berupa informasi siswa yang telah mendaftar di kelas maupun informasi dana tunai yang diterima dan disalurkan oleh Kemendikbud melalui aplikasi yang telah disiapkan pada organisasi tersebut.

Aplikasi RKAS merupakan salah satu jenis program yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Program RKAS merupakan sistem data yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengefektifkan penganggaran, pelaksanaan, dan administrasi uang bantuan operasional sekolah serta akuntabilitas. Aplikasi dibuat sebagai aplikasi tunggal yang mengintegrasikan sistem pengelolaan keuangan daerah dengan sistem pengelolaan anggaran sekolah atau Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Di masa lalu, data perencanaan dan pelaporan anggaran diselesaikan secara manual oleh sekolah dan dikirimkan ke pemerintah lokal dan federal. Nantinya, SIPLah dan Data Pendidikan Dasar (Dapodik) akan terkoneksi dengan ARKAS.

Alhasil, pelaporan dana BOS langsung terkoneksi dengan aplikasi lain. (Diakses di www.kominfo.go.id pada tanggal 15 Februari 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai sistem yang dapat dipasang pada komputer di fasilitas pendidikan. Untuk membantu lembaga pendidikan mengelola penganggaran, pelaksanaan, dan tanggung jawab dana bantuan operasional sekolah (BOS), maka dibuatlah ARKAS.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah administrasi berdampak pada efisiensi pengelolaan uang BOS tingkat SD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen?
2. Apakah Penerapan RKAS berdampak pada seberapa baik pengelolaan dana BOS di tingkat SD oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen?
3. Apakah penatausahaan dan pelaksanaan RKAS berdampak pada seberapa baik pengelolaan dana BOS di tingkat SD oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen?

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Mengkaji dampak administrasi terhadap efisiensi pengelolaan dana BOS tingkat SD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen.
2. Mengkaji dampak penerapan RKAS terhadap efisiensi penatausahaan uang BOS pada tingkat SD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penatausahaan dan pelaksanaan RKAS terhadap efisiensi pengelolaan dana BOS tingkat SD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen.

TINJAUAN PUSTAKA

Dana BOS

Dana BOS didefinisikan sebagai dana yang digunakan terutama untuk membiayai biaya non personalia bagi lembaga pendidikan dasar dan menengah dalam melaksanakan program wajib belajar dan dapat dibiayai untuk mendukung sejumlah kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana BOS. Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa Dana BOS adalah program pembiayaan di bidang pendidikan untuk mendukung pelaksanaan program wajib belajar guna mencapai pemerataan pendidikan serta kegiatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penatausahaan

Pengertian administrasi dalam kamus bahasa Indonesia adalah pengelolaan tulisan (keuangan, dsb) dalam usaha-usaha, bangsa-bangsa, dan badan-badan lainnya. Serangkaian penyelenggaraan, antara lain pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan aturan perundang-undangan, sementara itu dijabarkan dalam Permendagri Nomor 19 Tahun 2016. Semua dokumen, khususnya semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau yang berasal dari perolehan lain yang sah, yang berada dalam penguasaan Kuasa Pengguna Barang atau Pengguna Barang dan berada di bawah pengelolaan Properti Manager, dihasilkan oleh administrasi sebagai bukti pencatatan transaksi dalam proses akuntansi. Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara, Lembaga, Kantor, dan Satuan Kerja diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 73/PMK.05/2008. Menurut Depdiknas

(2003:30), pelaporan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan aturan yang relevan. Informasi laporan konsisten dengan informasi pertanggungjawaban dan mengikuti bentuk-bentuk tertentu. Laporan dan pertanggungjawaban disampaikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain pemerintah atau Dinas Pendidikan, komite sekolah, orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan penyumbang dana.

Mengingat BOS merupakan satu-satunya sumber pendanaan bagi sekolah, maka kebutuhan yang diprioritaskan secara finansial ditentukan berdasarkan persyaratan teknis BOS. pengeluaran untuk persyaratan delapan standar kompetensi, yang meliputi: standar penilaian, standar pengelolaan, standar sarana & prasarana, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik & tenaga kependidikan, dan standar isi. Bendahara sekolah mengelola uang sesuai dengan standar akuntabilitas dan transparansi.

Fitur-Fitur Penatausahaan di Aplikasi RKAS Versi 3.3 antara lain : Aktivasi BKU, Buku Kas Umum, BKU Silpa, BKU & Pembantu, Rincian Objek, SPTJM, Penggunaan dan Barang Modal.

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Mahmudi, 2011 dalam Mada et al, 2017):

a. Kejujuran dan keterbukaan informasi
b. Kepatuhan dalam pelaporan
c. Kesesuaian prosedur
d. Ketepatan penyampaian laporan

Aplikasi RKAS (ARKAS)

Setiap sekolah, apapun jenjang pendidikannya, wajib membuat Rencana Kerja Sekolah (RKAS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sesuai dengan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Manajemen. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan sekolah, khususnya uang BOS yang disediakan oleh pemerintah, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mencatat, merencanakan, mengelola, meminta pertanggungjawaban masyarakat, dan melaporkannya. RKAS adalah sebuah sistem informasi yang disebut aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dikembangkan untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan, atau pengaturan. SPTJM (Surat Pertanggungjawaban Mutlak), LRA (Laporan Realisasi Anggaran), Berita Acara Rekonsiliasi, Daftar Kib B dan Kib E, BKU, Laporan Penggunaan, dan Penerimaan atas pengeluaran-pengeluaran tersebut semuanya masuk dalam pelaporan.

Indikator RKAS

Indikator Aplikasi RKAS

Indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah (kemendibudristek):

a. Kinerja dalam bentuk pertanyaan yang diukur
b. Standar atau target yang ingin dicapai
c. Jangka waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan
d. Sasaran prioritas
e. Sasaran berdasarkan tingkat kesulitan dan pentingnya koordinasi

Efektivitas

Efektif adalah kata bahasa Inggris yang menunjukkan berhasil atau apapun yang telah diselesaikan dengan sukses. Efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, keefektifan, atau dukungan terhadap suatu tujuan dalam kosa kata ilmiah populer. Pengukuran efektivitas adalah pencapaian tujuan
yang telah ditetapkan. Indikator seberapa baik tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai adalah efektivitas.

Indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kinerja menurut Richard dan Steers (1980):

a. Kemampuan menyesuaikan diri
b. Prestasi kinerja pegawai
c. Kepuasan kinerja pegawai
d. Kualitas
e. Penilaian dari pihak luar

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran penelitian. Selain itu, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada, serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan.

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Muhammad Rakib, tentang "Pengaruh Penerapan Rencana Kerja Anggaran Sekolah terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Dana BOS". Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlu diketahui dampak pelaksanaan anggaran sekolah rencana kerja akuntabilitas dan transparansi dana BOS. Studi kuantitatif deskriptif adalah apa yang kami lakukan di sini. 264 administrator, guru, dan operator sekolah merupakan populasi penelitian. pengambilan sampel hingga 15 peserta menggunakan purposive sampling, menurut Sempel. Informasi ini dikumpulkan melalui survei dan catatan. menggunakan deskripsi inferensial untuk menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja anggaran sekolah berdampak pada transparansi dan akuntabilitas uang BOS. Semakin efektif aplikasi Arkas digunakan, semakin transparan dan akuntabel keuangan BOS.

Penelitian Gede Andreyan Semara Bhawa dkk (2014) yang berjudul " Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada" menyatakan bahwa (1) pengelolaan dana BOS pada seluruh sekolah dasar sudah sesuai dengan Permendiknas No. 76 tentang Petunjuk Teknis Pengunaan dan Pertangungjawaban Keuangan dana BOS Tahun 2013, (2) tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS pada seluruh sekolah dasar mencapai 87%, berada dalam kriteria sangat efektif, (3) masalah yang dihadapi seluruh sekolah dasar yaitu dana BOS datang tidak tepat waktu, dan komite kurang memahami pengelolaan dana BOS, (4) upaya yang dilakukan seluruh sekolah dasar yaitu melakukan pinjaman dana serta berbelanja secara kredit, dan melakukan penguatan pada komite terkait dana BOS.

Penelitian Ristya Dwi Anggraini (2013) yang berjudul "Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya" menyatakan bahwa Transparansi pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII sangat transparan. Hal tersebut dapat dilihat dari terbukanya informasi mengenai penerimaan dana BOS serta informasi yang disediakan mengenai anggaran dana BOS dalam program RKAS. Sedangkan partisipasi pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS, banyak pihak yang berpartisipasi. Hal tersebut dapat dilihat dari terlibatnya masyarakat dalam proses perencanaan anggaran dana BOS dalam program RKAS, Kemudahan bagi masyarakat dalam mengontrol pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS, serta akses masyarakat menyampaikan saran, kritik, dan pendapat terkait pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS. Dalam akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS dapat dilihat dengan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS berupa lampiran formulir BOS K-1, K-2, K-06B, dan K-7 yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, dan Ketua Komite Sekolah dan mengirimkan kepada UPTD dan Tim BOS Pusat. Serta menempelkan formulir BOS K-1 di papan pengumuman sekolah sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban terkait penggunaan dana BOS di SDN
Pacarkeling VIII. Dan yang terakhir, keterkaitan antara ketiga fokus dalam penelitian ini, yaitu transparansi dapat mendorong peningkatan akuntabilitas publik. Sedangkan partisipasi publik tidak dapat terlaksana tanpa adanya transparansi. Selain itu, akuntabilitas akan sulit terlaksana tanpa pemantauan dan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas saling berkaitan dalam menciptakan Good Governance.

Penelitian Lestari Wahyuni, (2023) yang berjudul "Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos di Kota Makassar" Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS Terhadap

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Di Kota Makassar. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik linier berganda dan kuisioner sebagai instrument penelitian. Populasi dalam penelitian sebanyak 78 responden dengan metode sensus. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan dapat diterima dan signifikan pada $\alpha = 0{,}01$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS berpengaruh terhadap Akuntabiitas Laporan Keuangan diterima dan signifikan pada $\alpha = 0{,}001$.

Muhammad Rakib, (2021), tentang "Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Dana BOS" dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui pengaruh aplikasi rencana kerja anggaran sekolah terhadap akuntabilitas dan transparansi dana BOS. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian seluruh kepala sekolah, guru, dan operator berjumlah 264 orang. Pengambilan sampel menggunakan (Purpisive Sampling) hingga Sempel sebanyak 15 orang. Pengumpulan data ini melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskripsi inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi rencana kerja anggaran sekolah terhadap akuntabilitas dan transparasi dana BOS. Di mana semakin baik penggunaan aplikasi Arkas maka dana BOS semakin akuntabilitas dan transparansi.

Penelitian Rakhmawati, (2018) yang berjudul "Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini diantaranya :

a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS;
b. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS;
c. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS;
d. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan partisipasi dalam memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS; dan
e. Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi dalam memoderasi hubungan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Kerangka Pemikiran

Keterangan :
——————► : Parsial
----------> : Simurtal

Hipotesis

Hipotesis adalah spekulasi jangka pendek mengenai perbedaan atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti; itu mungkin benar atau tidak benar; jika didukung oleh bukti, diterima; jika tidak, maka ditolak. Premis utama penelitian ini adalah:

H1: administrasi aplikasi RKAS berdampak besar terhadap seberapa baik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mengelola uang BOS untuk sekolah dasar negeri.

H2: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen diduga dipengaruhi secara signifikan oleh Penerapan RKAS.

H3: Dihipotesiskan bahwa penatausahaan dan penerapan RKAS memiliki pengaruh yang simultan dan cukup besar terhadap efisiensi penatausahaan dana BOS sekolah dasar negeri di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah proses pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan penyajian fakta yang metodis dan objektif. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data yang dapat dinilai dengan komputer, aritmatika, dan statistik untuk menguji sebuah teori. Jenis penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji dan memvalidasi hipotesis yang telah dibentuk atau ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen.

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah generalisasi yang terdiri dari individu-individu atau hal-hal dengan ciri-ciri atau ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 515 bendahara yang

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

menangani BOS di Kabupaten Sragen. Sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri populasi (Sugiyono, 2014: 149).

Sampel menggunakan rumus Slovin maka ditentukan populasi sebanyak 515 bendahara BOS di Kabupaten Sragen (Sugiono, 2011: 87). Rumus Slovin ini digunakan karena pengambilan sampel membutuhkan ukuran sampel yang representatif untuk memungkinkan generalisasi temuan penelitian dan penerapan rumus dan perhitungan langsung.

Persamaan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{515}{(515)(0{,}1)^2 + 1}$$

$n = 83{,}74$ = 84 sampel dari total populasi

Keterangan:

n : Jumlah sampel
N : Jumlah populasi
e : Batas toleransi kesalahan

Sampel yang digunakan adalah 83,74 atau jika diinginkan dapat dibulatkan menjadi 84 berdasarkan perhitungan di atas.

Definisi Operasional Variabel

Penatausahaan

Data Kertas Kerja Resmi (RKAS) merupakan sumber untuk prosedur realisasi ini. Mahmudi, 2011 dalam Mada et al., 2017 memberikan indikator pengukuran untuk penelitian ini: Kejujuran dan berbagi informasi, kepatuhan dengan pelaporan, kecukupan prosedur dan ketepatan penyampaian laporan.

Aplikasi RKAS

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan sistem yang disebut Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang dapat diinstal pada komputer milik sekolah. Pemerintah tidak akan mengalokasikan dana BOS untuk tahap selanjutnya jika diketahui ada sekolah yang belum menyampaikan laporan BOS secara online. Indikator pengukuran penelitian meliputi (kemendibudristek):kinerja dalam bentuk soal ujian, standar atau tujuan yang harus dipenuhi, jangka waktu yang diperlukan untuk pekerjaan, tujuan prioritas dan tujuan tergantung pada persyaratan koordinasi dan tingkat kesulitan.

Efektivitas

Indikator seberapa baik tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai adalah efektivitas. Menurut Richard dan Steers (1980), indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas kinerja:Keterkaitan, Pencapaian Kinerja Karyawan, Kepuasan Kinerja Karyawan, Kualitas, dan Penilaian Eksternal.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas menurut Ghozali (2011), "validitas digunakan untuk menguji sejauh mana perbedaan yang diperoleh melalui alat tersebut mencerminkan perbedaan yang sebenarnya antara responden yang diukur". Jika nilai p kurang dari 0,05, item dianggap sah; jika lebih besar dari 0,05, item tersebut dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas menurut uji Cronbach's Alpha instrumen penelitian dikatakan dapat dipercaya jika "nilai Cronbach's Alpha dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Alpha 0,60 sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha 0,60 maka tidak reliabel" (Nunnally dalam Ghozali, 2011: 133).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X11	84	3.00	5.00	361.00	4.2976	.59677
X12	84	3.00	5.00	374.00	4.4524	.60926
X13	84	3.00	5.00	371.00	4.4167	.62495
X14	84	2.00	5.00	370.00	4.4048	.67875
X15	84	3.00	5.00	363.00	4.3214	.58414
X16	84	3.00	5.00	351.00	4.1786	.58414
X17	84	3.00	5.00	356.00	4.2381	.68757
X18	84	2.00	5.00	379.00	4.5119	.61102
PENATAUSAHAAN	84	27.00	40.00	2925.00	34.8214	2.76885
X21	84	3.00	5.00	371.00	4.4167	.60536
X22	84	3.00	5.00	376.00	4.4762	.59061
X23	84	3.00	5.00	372.00	4.4286	.58671
X24	84	3.00	5.00	373.00	4.4405	.62770
X25	84	3.00	5.00	370.00	4.4048	.58328
X26	84	1.00	5.00	366.00	4.3571	.81615
X27	84	3.00	5.00	352.00	4.1905	.63009
X28	84	2.00	5.00	376.00	4.4762	.61067
X29	84	3.00	5.00	353.00	4.2024	.69038
X210	84	2.00	5.00	363.00	4.3214	.62403
APLIKASI RKAS	84	35.00	49.00	3672.00	43.7143	3.14536
Y11	84	3.00	5.00	360.00	4.2857	.52804
Y12	84	3.00	5.00	359.00	4.2738	.70028
Y13	84	2.00	5.00	377.00	4.4881	.61102
Y14	84	3.00	5.00	355.00	4.2262	.68286
Y15	84	3.00	5.00	362.00	4.3095	.60073
Y16	84	3.00	5.00	363.00	4.3214	.58414
Y17	84	3.00	5.00	377.00	4.4881	.59098
Y18	84	3.00	5.00	368.00	4.3810	.55764
Y19	84	3.00	5.00	372.00	4.4286	.62644
Y110	84	2.00	5.00	363.00	4.3214	.62403
EFEKTIVITAS	84	34.00	50.00	3656.00	43.5238	3.48655
Valid N (listwise)	84					

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.488	2.715		-.548	.585		
	Penatausahaan	.422	.087	.335	4.854	.000	.587	1.704
	Aplikasi RKAS	.693	.077	.626	9.058	.000	.587	1.704

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2023)

Persamaan regresi dapat diatur sebagai berikut berdasarkan tabel di atas:
Y = -1,488 + 0,422 X1 + 0,693 X2
Ini adalah bagaimana persamaan regresi dapat dipahami:

A = -1,488 maka keputusan pembelian (Y) bertanda positif jika penatausahaan (X1) dan penerapan RKAS (X2 sama dengan 0.

b_1 = 0,422, yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel penerapan RKAS konstan atau stabil, jika pemberiannya membaik/meningkat maka efikasi (Y) juga akan meningkat.

b_2 = 0,693, aplikasi RKAS berpengaruh positif terhadap efektivitas artinya : jika aplikasi RKAS meningkat maka efektivitas (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel penatausahaan (X_1) konstan/tetap.

Uji t

Berdasarkan tabel 3 di atas, berikut ini diuraikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Pengaruh administrasi (X1) terhadap efektifitas (Y). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa H1 yang menyatakan bahwa administrasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SD Negeri di Kabupaten Sragen terbukti. Hal ini dikarenakan nilai t hitung 4,854 > t tabel 1,663 dengan nilai p 0,001 0,05..
b. Pengaruh aplikasi RKAS (X2) terhadap efektivitas (Y). Berdasarkan hasil analisis, H2 yang menyatakan penerapan RKAS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan dana BOS SD Negeri di Kabupaten Sragen terbukti. Hal ini dikarenakan nilai t hitung 9,058 > t tabel 1,663 dengan nilai p 0,002 0,05.
c. Efektivitas (Y) dipengaruhi oleh kombinasi administrasi (X1) dan penerapan RKAS (X2). Sebagai konsekuensi dari penyelidikan, ditentukan bahwa itu memiliki dampak substansial simultan pada khasiat dengan nilai F hitung 138,200 > f tabel 1,95 atau Sig (0,000) 0,05. pada pengelolaan dana BOS SD Negeri se Kabupaten Sragen terbukti.

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Uji F

Tabel 3. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	780.286	2	390.143	138.200	.000[b]
	Residual	228.666	81	2.823		
	Total	1008.952	83			

Khasiat, variabel dependen
B. Predictors: Aplikasi RKAS, Administrasi, dan (Constant)
Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan ANOVA, model regresi ini memiliki nilai F hitung 138,200 > f tabel 3,11 dan nilai signifikan 0,000 0,05. Model tersebut akurat dalam meramalkan dampak administrasi (X1) dan penerapan RKAS (X2) ketika Ho ditolak dan Ha diterima terhadap efektivitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.879[a]	.773	.768	1.68019	.773	138.200	2	81	.000

a. Predictors: (Constant), APLIKASI RKAS, PENATAUSAHAAN

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Menurut temuan, koefisien determinasi model ini (adjusted R2) adalah 0,768, yang menunjukkan bahwa variabel independen (X1) dan penerapan RKAS (X2) menyumbang 76,8% dari variasi efikasi (Y), dengan faktor lain terhitung 23,2%.

Pembahasan

1. Berdasarkan temuan penelitian, pengelolaan dana BOS untuk sekolah dasar negeri di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen sangat dipengaruhi oleh administrasi. Temuan uji t, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t estimasi 4,854 > t tabel 1,663, mengkonfirmasi hal ini. Analisis regresi linier berganda menghasilkan koefisien regresi positif 1 untuk variabel administrasi, yang menunjukkan bahwa administrasi mempengaruhi seberapa baik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mengelola dana BOS untuk sekolah dasar negeri.
2. Berdasarkan temuan penelitian, penerapan RKAS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan uang BOS sekolah dasar negeri di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Temuan uji t, yang menunjukkan nilai t hitung 9,058 > t tabel 1,663, mengkonfirmasi hal ini. Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen, temuan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel penerapan RKAS memiliki koefisien regresi positif 2 terhadap efisiensi pengelolaan uang BOS Sekolah Dasar Negeri. Semakin optimis, semakin besar kemanjurannya.
3. Penatausahaan dan aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelola dana BOS SD Negeri di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS untuk sekolah dasar negeri di Dinas

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen sangat dipengaruhi oleh administrasi dan pelaksanaan RKAS secara bersamaan. Temuan uji F, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F hitung 138.200 > f tabel 1,95, mengkonfirmasi hal ini atau Sig (0,000) < 0,05.

KESIMPULAN

1. Keberhasilan pengelolaan anggaran BOS SD negeri di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dipengaruhi oleh administrasi. Nilai t estimasi (4,854) > t tabel (1,663), menunjukkan bahwa hipotesis 1 didukung, mendukung hal ini.
2. Penerapan RKAS berpengaruh signifikan terhadap seberapa baik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mengelola uang BOS untuk Sekolah Dasar Negeri. Nilai t estimasi (9,058) > t tabel (1,663) menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terdukung.
3. Pengelolaan dana BOS untuk sekolah dasar negeri di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan dan pelaksanaan RKAS secara bersama-sama. Nilai F estimasi 138,200 > f tabel 3,11 menunjukkan hal tersebut, yang menunjukkan bahwa hipotesis 3 terdukung.

SARAN

1. Dari hasil angket, nilai variabel penatausahaan paling tinggi pada indikator ketepatan penyampaian laporan dan nilai terendah pada indikator kesesuaian prosedur. Kesimpulan dari item pernyataan tersebut agar variabel penatausahaan dapat memberikan fitur-fitur yang lebih bervariasi sehingga memudahkan pengelolaan dana BOS SDN mengakses dan membuat laporan keuangan sesuai prosedur peraturan yang berlaku serta disusun secara urut, transparan dan disampaikan kepada yang berkepentingan secara berkala sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Dari hasil angket, nilai variabel aplikasi RKAS tertinggi pada indikator kinerja dalam bentuk pertanyaan yang diukur dan nilai terendah pada indikator sasaran prioritas. Kesimpulan dari item pernyataan tersebut agar variabel aplikasi RKAS membantu dalam pelaporan keuangan sekolah karena sering tidak tepat waktu pada saat laporan keuangan sehingga diharapkan dengan adanya Aplikasi RKAS ini akan lebih memudahkan pengelolaan dana BOS SD dalam menyusun dan merencanakan laporan-laporannya. Aplikasi RKAS merupakan aplikasi untuk membantu sekolah dalam tata kelola perencanaan kegiatan dan anggaran BOS dalam bentuk digitalisasi sekolah.
3. Dari hasil angket nilai variabel efektivitas paling tinggi pada indikator kualitas dan nilai terendah pada indikator prestasi kinerja pegawai. Kesimpulan dari item pernyataan tersebut agar efektivitas pengelolaan dana BOS SDN semakin meningkat, maka pengelolaan dana BOS SDN di Kabupaten Sragen hendaknya lebih memperhatikan dan lebih memperbanyak pengetahuan tentang tata kelola laporan keuangan disekolah sehingga menjadikan laporan keuangan yang akuntabilitas. Meningkatkan kemampuan diri dalam mensosialisasikan Aplikasi RKAS kepada teman dilingkungan sekolah dan menjadikan Aplikasi RKAS mempermudah dalam pembuatan perencanaan dan pelaporan serta menjadikan pimpinan merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

Abimuda. (2020). *Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) Dan Rancangan Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS)*. Diperoleh 28 April 2020 dari https://www.abimuda.com/tujuan-penyusunan-rencana-kerja- sekolah/.

Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Smooting
I
SSN 2085-2215
Vol.22 No.2 April 2024

BNSP Indonesia. (2020). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Diperoleh 11 Maret 2020 dari https://bsnp-indonesia.org/standar-pembiayaan-pendidikan/.

Darno & Sulistyowati, I. (2019). Pengaruh Rencana Dan Realisasi Penggunaan Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 146-157.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan KKebudayaan.(2022). *APA ITU APLIKASI RKAS?*. *http://rkas.dikdasmen.kemdikbud.go.id/.*

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Haryanto, 2012: dalam artikel *"pengertian pendidikan menurut para akhli* http://belajar psikologi. com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/ diakes pada tanggal 9 April 2023.

https://arkas.kemdikbud.go.id/. Diakses tanggal 24 Juni 2023 Pukul 15.00.

https://bos.kemdikbud.go.id/portal/welcome. Diakses tanggal 24 Juni 2023 Pukul 14.00.

https://mediaindonesia.com/humaniora/527602/mengenal-jenis-jenis-penelitian-dalam-karya-tulis/. Diakses tanggal 26 Juni 2023 Pukul 12.05.

Halim, A. & Abdullah, S. (2010). Hubungan Dan Masalah Keagenan Di Pemerintah Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 53-64.

Hartanto, S. (2020). Konsep Dasar, Substansi dan Aspek Perencaan Sistem Pendidikan.

John Ivancevich, dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2016, hal.23.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugraha. R.S. (2019). *Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)*. Diperoleh 21 Mei 2023 dari *https://www.tintapendidikanindonesia.com*/2019/05/rencana-kegiatan-dan-anggaran-sekolah.html.

Nurdiani, M.S. & Nugraha. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitias Pengelolaan keuangan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 49-60.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 230/PMK.05/2016 Tahun 2016 Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 Tentang *Kedudukan Dan Tanggung Jawab Bendahara Pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara*. 30 Desember 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2149. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 *Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 23 Mei 2007. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan